

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KP2KP KABUPATEN MINAHASA.

Cristian Rivaldo¹, Johny Manaroinsong², Aprili Bacilius³

Akuntansi, FE Universitas Negeri Manado , Tondano¹, FE Universitas Negeri Manado , Tondano², FE Universitas Negeri Manado , Tondano³

cristianrivaldo123@gmail.com

Diterima: 6-11-2020 Disetujui: 21-12-2020

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KP2KP Kabupaten Minahasa. Pada penelitian ini variabel kepatuhan wajib pajak menjadi variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 wajib pajak serta diambil menggunakan teknik rumus slovin. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode survey melalui pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data primer dengan dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, serta angket/kuisisioner adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan uji asumsi klasik, koefisien determinasi, koefisien korelasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan system e-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KP2KP Kabupaten Minahasa.

Kata kunci: Perpajakan, Sistem e-filing, Kepatuhan Wajib Pajak

Abstrack

This research has the objective to find out whether the effect of the application of the e-filing system on individual taxpayer compliance at KP2KP Minahasa district. In this study, the taxpayer compliance variable becomes the dependent variable. Until this research, as many as 100 taxes were taken and were taken using the Slovin formula technique. The method used for this research is a survey method using a quantitative approach. In this research, primary data were collected using observational data collection techniques, documentation, and questionnaires as well as data analysis techniques used in this research, there is an analysis of simple regression analysis with classical assumption tests, coefficient of determination, correlation coefficient and hypothesis testing. The results of this research show that the application of the e-filing system has a positive and significant impact on individual taxpayer compliance at KP2KP Minahasa district.

Keywords: Taxation, E-filing system, Compliance of Taxpayers

PENDAHULUAN

Pajak merupakan iuran rakyat kepada pemasukan negara yang bersumber pada undang-undang perpajakan dengan tidak ada timbal balik secara langsung serta digunakan membiayai pengeluaran negara. Pajak mempunyai guna yang berarti untuk kehidupan perekonomian negeri, khusus didalam penerapan pembangunan, sebab pajak adalah sumber pemasukan negeri yang dimanfaatkan buat membayar segala pengeluaran, salah satunya pengeluaran buat pembangunan(Siti 2014: 1)

Berbagai macam perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia bisa dilihat dari perkembangan jaman globalisasi saat ini. Salah satu contoh jelas ialah berkembangnya bidang teknologi yang tiap tahun meningkat secara signifikan. Hal tersebut berdampak positif dan memudahkan pelaksanaan tugas-tugas pengarsipan. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh bagi bidang pengarsipan salah satu inovasi yang terjadi pada proses pengarsipan ialah arsip elektronik. Keunggulan arsip elektronik yaitu kepraktisan serta tidak mempunyai tingkat resiko yang besar. Pastinya dengan kemajuan teknologi dikala ini dengan harapan pelaporan pajak hendak lebih efektif.

Kepatuhan wajib pajak diartikan menjadi perilaku seseorang wajib pajak dimana dalam menjalani seluruh kewajiban perpajakan serta memakai hak perpajakan, wajib pajak senantiasa berpatokan pada undang-undang yang berlaku (Marjan, 2014). Jika wajib pajak senantiasa berpatokan pada perundang-undangan dalam hal melunasi kewajiban maka akan bisa tercapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Namun sebaliknya jika wajib pajak tidak patuh dalam membayar pajak terutangnya maka hal tersebut akan menjadi masalah yang sangat penting karena dapat menyebabkan berkurangnya penerimaan pajak ke kas negara. Kepatuhan wajib pajak adalah tanggung jawab direktorat jenderal pajak (DJP) untuk meningkatkan penerimaan pajak. kewajiban perpajakan mempunyai indikator meliputi mendaftarkan diri, menghitung dan membayar pajak terutang, membayar tunggakan dan menyetorkan kembali surat pemberitahuan

Mengantisipasi agar kepatuhan wajib pajak dapat terpenuhi dengan baik maka pemerintah memberi ide dalam pertumbuhan data serta teknologi, DJP berupaya buat penuhi aspirasi WP dengan memudahkan tata metode pelaporan SPT baik itu SPT Masa ataupun SPT Tahunan. Pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dicoba oleh DJP tersebut tidak lain merupakan bagian dari perubahan perpajakan, khusus administrasi perpajakan. Modernisasi pajak ini diisyaratkan dengan pelaksanaan teknologi data terbaru dalam pelayanan perpajakan, pemerintah membuat e-filing agar dapat membantu dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Peningkatan pelayanan perpajakan ini terlihat dengan dikembangkannya administrasi perpajakan modern dan teknologi informasi di berbagai aspek kegiatan.

E- filing ialah layanan pengisian serta pelaporan SPT WP yang dicoba secara elektronik lewat sistim online yang real time kepada DJP lewat internet pada web DJP ataupun lewat Penyedia Jasa Aplikasi yang sudah ditunjuk oleh DJP. Dengan diterapkannya sistem e- filing, diharapkan bisa membagikan kenyamanan serta kemudahan untuk WP dalam mempersiapkan serta mengantarkan SPT sebab bisa dikirimkan kapan saja serta dimana saja sehingga bisa meminimalkan biaya serta waktu yang digunakan WP buat penghitungan, pengisian serta penyampaian SPT E- filing memiliki penanda ataupun kelebihan e- filing antara lain, menyampaikan SPT dengan efektif, tidak khawatir, dan kapanpun(24 per 7), Tidak mahal, tidak ada biaya pada saat melaporkan SPT. Melakukan hitung-hitung dengan akurat karena memakai sistim komputer. Memudahkan pada saat pengisian SPT karena pengisian SPT secara bentuk wizard, dokumen yang diberikan WP pasti lengkap dikarenakan ada validasi saat mengisi SPT, ramah lingkungan karena menghemat kertas, Surat pelengkap. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di KP2KP Kabupaten Minahasa menunjukkan bahwa masih banyak wajib pajak yang tidak

melaporkan pajak menggunakan system e-filing , oleh karena itu pelaporan pajak di KP2KP Kabupaten Minahasa belum mencapai target di sebabkan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum mematuhi kewajiban perpajakannya.

Tabel 1 Jumlah Wajib Pajak , Jumlah pelapor SPT dan Jumlah pengguna e-filling di KP2KP Kabupaten Minahasa Thaun 2014-2018

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Jumlah Wajib Pajak OP</i>	93.305	102.977	113.214	121.628	128.723
<i>Jumlah WP Pelapor SPT</i>	62.492	46.892	35.926	36.915	41.147
<i>Jumlah WP pengguna e-filling</i>	16.313	39.220	29.730	29.489	36.983

Sumber : KP2KP Kabupaten Minahasa

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat bahwa jumlah Wajib pajak yang melapor spt menggunakan system e-filling meningkat dari tahun ke tahun namun belum sesuai dengan wajib pajak yang melapor spt. Tahun 2014 yang menggunakan system e-filling 16.313 dari 62.492 yang melapor spt dan pada tahun 2018 yang menggunakan e-filling meningkat 36.983 dari 41.147 yang melapor spt. Kesungguhan dalam hal yang diwajibkan pada pemenuhan pajak dengan penunjukan dan paham kegunaan dan pembayaran serta pelaporannya ialah cerminan dari kepatuhan wajib pajak.Hal utama berdampak pada kepatuhan wajib pajak di KP2KP Kabupaten Minahasa ialah Kurangnya Wajib pajak yang melaporkan spt menggunakan system e-filling.

Didasarkan penjelasannya bisa dilihat wajib pajak menyadari apa yang diwajibkan, dan menggunakan system e-filling berhubungan erat dengan kepatuhan wajib pajak. Maka, peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh penerapan system e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KP2KP Kabupaten Minahasa.

Pajak adalah suatu kewajiban rakyat kepada negara yang bisa dipaksa dan merasa memiliki utang oleh rakyat yang membayar didasarkan peraturan UU dan tidak mendapatkan langsung upah kembali yang berguna untuk biaya pengeluaran yang bersangkutan dengan pekerjaan negara pada penyelenggaraan pemerintahan. (Prof.Dr. P. J. A. Andriani dalam Abdul Rahman 2010)

Kepatuhan WP dapat diidentifikasi melalui Kepatuhan WP dalam Pendaftaran diri, Patuh untuk setor kembali SPT, Patuh dalam menghitung dan membayar utang pajak dan patuh dalam membayar tunggakaan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan WP ialah ketika WP memenuhi kewajiban pajak dan melakukan hak perpajakan,kewajiban perpajakan menyagkut pendaftaran diri, menghitung dan bayar utang pajak, bayar denda dan melaporkan ulang spt.Faktor-faktor yang memengaruhi Kepatuhan WP dalam pelaporan SPT ialah:Satu, *E-Filing* , Dua,Pelayanan *dropbox* , Dan Tiga,Sanksi perpajakan.

E-filing ialah sebuah cara menyampaikan SPT yang dilakukan lewat sistem *online* dan *real time*. (Fidel 2010: 56) *E-filling* suatu pelayanan pelaporan spt dengan elektronik baik pada OP atau badan lewat internet dalam web DJP sehingga WP tidak perlu mencetak seluruh form laporan dan menanti tanda terima dengan sendirinya. (Kirana, 2010). Didasarkan pengertian diatas dapat disi,pulkan bahwa *e-filing* adalah sebuah sistem online untuk mempermudah pelaporan SPT bagi Wajib Pajak.Didasarkan Kep DJP No Kep-88/PJ/2004 tentang Penyampaian SPT dengan Elektronik pada pasal 1, DJP memutuskan bahwa “WP boleh menyampaikan SPT dengan elektronik melalui perusahaan penyedia jasa

aplikasi yang ditunjuk oleh DJP. Indikator *e-filing* yang dipakai merupakan manfaat dari penerapan *e-filing*, antara lain, menyampaikan SPT dengan efektif, tidak khawatir, dan kapanpun(24 per 7), Tidak mahal, tidak ada biaya pada saat melaporkan SPT.Melakukan hitung-hitung dengan akurat karena memakai sistim komputer.Memudahkan pada saat pengisian SPT karena pengisian SPT secara bentuk wizard.Dokumen yang diberikan WP pasti lengkap dikarenakan ada validasi saat mengisi SPT.Ramah lingkungan karena menghemat kertas.Surat pelengkap.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang hampir sama antara peneliti tentang pengaruh penerapan system e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Peneliti Wulandari Agustiningsih (2016) mengatakan jika Penerapan e-filing memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wp.Peneliti Sari Nurhidayah (2015) mengatakan jika Penerapan e-filing memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wp. peneliti Lina Nurlaela (2017) mengatakan jika Penerapan e-filing memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wp.

Meningkatnya wajib pajak melapor menggunakan system e-filling seiring dengan tingkat kepatuhan wajib pajak.Semakin tinggi tingkat wajib pajak menggunakan system e-filling untuk melapor kewajibannya, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dari wajib pajak tersebut.Sedangkan apabila tingkat wajib pajak menggunakan system e-filling untuk melaporkan kewajiban pajaknya rendah, maka semakin rendah pula tingkat kepatuhan dari wajib pajak tersebut.Tentunya semakin sadar wajib pajak untuk melaporkan spt menggunakan system e-filling secara otomatis mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak tersebut.

Penelitian Wulandari Agustiningsih (2016) membuktikan bahwa penerapan system e-filling dalam melaporkan spt berpengaruh positif dan signifikan terhadapkepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak, maka hipotesis yang disajikan seperti berikut.

H₁ :Penerapan Sistem E-filing berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KP2KP Kabupaten Minahasa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak (studi kasus Pada Kantor Pelayanan dan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP)) Kabupaten Minahasa.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah diKP2KP Jl Manguni, Jl.Wewelen, Kembuan, Tondano Barat, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak menggunakan system e-filling di KP2KP Kabupaten Minahasa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KP2KP Kabupaten Minahasa. Adapun jumlah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KP2KP Kabupaten Minahasa berjumlah 128.723 wajib pajak. Metode menentukan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *Convenience Sampling* (Hamid, 2010). Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah WP Orang Pribadi yang terdaftar di KP2KP Kabupaten Minahasa. Besarnya ukuran samapel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin,berikut.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots (1) \\
 n &= \frac{128.723}{1+(128,723.0,01)} \\
 n &= \frac{128.723}{1+(1287,23)} \\
 n &= \frac{128.723}{1287,23}
 \end{aligned}$$

n = 99,92
 n = 100

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif adalah metode dalam pengkajian dengan penggambaran keadaan ataupun fenomena yang tersistem, jelas mengenai kenyataannya, dan korelasi diantaranya dengan menghitung statistik (Arikunto, 2006)

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi bagaimana dampak antara kesadaran, dengan pelayanan melalui penggunaan perhitungan statistik agar lebih akurat, aktual dan sistematis. Variabel yang dimaksudkan dari pengkajian ialah variabel Penerapan Sistem E-filling (X) dan variabel Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel dependen (Y).

Analisis regresi sederhana dipakai untuk melihat apakah memiliki pengaruh penerapan system e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak. Perasamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX \dots\dots\dots (2)$$

Ket : Y: Variabel Terikat

a: harga Y bila X=0 (harga konstan)

b: angka arah koefisien regresi mengalami peningkatan variable terikat berdasarkan variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif merupakan deskripsi dari data tiap-tiap informasi tentang identitas diri meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan dalam bentuk deskriptif akan menampilkan karakteristik sampel yang dipakai dalam penelitian yang disajikan dalam table berikut

Tabel 2 Deskripsi

No	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	72	72%
	Perempuan	28	28%
	Jumlah	100	100%
2	Usia		
	<25	10	10%
	25-35	38	38%
	36-45	32	32%
	46-55	20	20%
	Jumlah	100	100%
3	Pekerjaan		
	Pegawai Swasta	17	17%
	Pegawai Negeri	63	63%
	Wirausaha	20	20%
	Jumlah	100	100%

Dari table diatas hasil olahan data didasarkan kuesioner mengenai jawaban responden, dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, Jenis kelamin yang dominan ialah laki-laki yang berjumlah sebanyak 72 orang dengan presentase 72% dan yang terendah ialah perempuan dengan 28 orang dengan presentase 28%. Kedua, Usia yang dimiliki responden

yang paling dominan ialah 25-35 tahun dengan presentase 38% sedangkan yang terendah ialah yang berusia dibawah 25 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase 10%.Ketiga,Jenis pekerjaan yang paling dominan ialah Pegawai Negeri dengan jumlah 63 orang dengan presentase sebesar 63% sedangkan yang terendah Pegawai Swasta sebanyak 17 orang dengan presentase 17%.

Alat uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi pearson. Yaitu dengan cara mengolerasi skor item dengan skor totalnya(Sugiyono, 2012). Didalam menggunakan uji validitas, penggunaan analisis factor pada program computer SPSS. Agar mudah dalam menentukan apakah item valid atau tidak dapat diketahui pada nilai signifikan. Jika signifikan <0,05 maka itemnya dinyatakan valid, sebaliknya jika signifikan >0,05 maka item dinyatakan tidak valid (Suharsimi ,2006). Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item memiliki nilai signifikan 0,000 maka semua item dinyatakan Valid.

Kuisiener dikatakan reliable apabila jawaban seserang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu(Sugiyono, 2010). Metode pengujian untuk mengukur skala dalam penelitian ini adalah adalah Cronbach Aplha. Agar mudah dalam melakukan uji reliabilitas,penggunaan analisis factor pada program SPSS. Variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0,60 (Suharsimi , 2006). Dari hasil dapat diketahui bahwa semua item soal pada setiap variabel X : 0,865 dan Y : 0,885 dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* >0,06. Sehingga memenuhi syarat untuk melanjutkan penelitian.

Peneliti menggunakan pengujian normalitasyaitu melihat tabel Kolmogrov smirnov yang akan melihat data-data berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai signifikani dari output program SPSS tabel kolmogorov smirnov, dan apabila dari hasil output nilai signifikan lebih besar dari syarat yaitu 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa data-data berdistribusi normal,diketahui bahwa nilai Asymp.Sig.200 , sesuai dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikansi dari output Kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normalPengujian normaliitas di penilitian ini akan di bantu dengan aplikasi SPSS 24.

Berdasarkan hasil uji linearitas variabel penerapan sistem e-filing (X) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) diperoleh Sig. pada linearity nilai .000 lebih kecil dari nilai < 0,05 sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai Sig. pada table linearity lebih kecil dari nilai 0,05 maka variable x dan y dikatakan memiliki hubungan yang linear sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variable penerapan sistem e-filing (X) terhadap kepatuhan wp (Y) memiliki hubungan yang linear.

Analisis regeresi linier sederhana dipakai untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam hal ini guna mengetahui pengaruh penerapan system e-filling kepetuhan wajib pajak .Dari hasil output program SPSS 24diperoleh nilai regresi seperti yang tertera pada tabelberikut :

Hasil Uji Regresi Sederhana

Variabel	Understandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. error	Beta		
Constant	-2.954	.235		-12.577	0.000
Penerapan system e-filling	0.607	0.004	0.998	141.625	0.000
R Square (Determinasi)	0.995				
R (Korelasi)	0.998				
t _{hitung}	141.625				
Sig.t _{hitung}	0.000				

Sumber : Data Penelitian,2020

Didasarkan tabel diperoleh nilai constanta (a) adalah 2.954, dan nilai pengaruh penerapan system e-filing (bX) adalah 0,607. Maka dapat disimpulkan persamaan sistematisnya adalah:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 2.954 + 0.607 X$$

Dalam hal ini, koefisien b dinamakan koefisien regresi yang mengatakan perubahan rata-rata variabel Y guna setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Sehingga dalam persamaan tersebut bisa dijelaskan, sebagai berikut:

Konstanta (a) = 2.954, menyatakan bahwa pada saat penerapan system e-filing (X) bernilai nol maka kepatuhan wajib pajak (Y) akan bernilai 2.954. Koefisien regresi variabel penerapan system e-filing (X) = 0.607, menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai pengaruh kepatuhan wajib pajak, maka nilai kepatuhan wajib pajak akan bertambah sebesar 0.607 satuan

Uji t adalah pengujian hipotesis untuk mencari tahu apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak dengan cara menguji variabel secara individual antara variabel independen dan dependen. Uji t dengan taraf sign 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 2 = 100 - 2 - 2 = 96$. Dengan ketentuan tersebut diperoleh t-tabel sebesar 1,661, dan untuk hasil uji t sebagai berikut. Variabel Penerapan sistem e-filing (X) dengan koefisien regresi sebesar 0,607 menunjukkan nilai t_{hitung} ($141.625 > t_{tabel}$ (1,661) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem e-filing berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KP2KP Kabupaten Minahasa. Peneliti mendapatkan hasil ini setelah melakukan analisis data yang bersumber dari kuesioner dengan menggunakan metode regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan WP, dalam penerapan sistem e-filing mempermudah WP dalam melaporkan kewajibannya karena penerapan sistem e-filing memiliki kelebihan yaitu dapat melaporkan pajak kapan saja ketika saya memiliki waktu luang, penghitungan pajak saya lebih cepat dan akurat, pengisian spt lebih mudah dan juga meminimalisir dalam penggunaan kertas sehingga penerapan sistem e-filing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WP dalam mendaftarkan diri karena dalam penerapan sistem e-filing mudah dipahami oleh wajib pajak pemula, dalam menyetorkan kembali SPT juga penerapan sistem e-filing sangat membantu saya agar pelaporan pajak kapan saja ketika saya memiliki waktu kosong dan dapat menyampaikan surat pemberitahuan tahunan dimanapun saya berada asal ada internet, dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang juga penerapan sistem e-filing memudahkan saya dalam melakukan menghitung pajak dan menghitung pajak saya tidak lama dan teliti. Jadi penerapan sistem e-filing berpengaruh positif dan secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan di kabupaten minahasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Didasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, diketahui bahwa Penerapan sistem e-filing di KP2KP Kabupaten Minahasa baik. Hal ini bisa dilihat dari jawaban responden yang dinyatakan bahwa penerapan sistem e-filing membantu dan bermanfaat bagi WP, baik dalam hal cepat melaporkan surat pemberitahuan tahunan, hemat dalam pelaporan, tidak repot, mudah dalam melaporkan surat pemberitahuan tahunan, pelengkapan data dalam mengisi surat pemberitahuan tahunan, tidak sulit mengisi surat pemberitahuan tahunan bagi Wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya.

Didasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditunjukkan bahwa Kepatuhan WP Orang Pribadi pada KP2KP Kab Minahasa baik, Hal ini bisa dilihat melalui jawaban responden yang sadar dan paham saat kewajiban untuk pelaporan dan pembayaran pajak. Penerapan Sistem E-filing memiliki pengaruh positif terhadap Kepatuhan WPOP pada KP2KP Kab. Minahasa. Penerapan sistem e-filing sangat berguna bagi WP, bagus dalam hal kecepatan melaporkan surat pemberitahuan tahunan, kehematan dalam pelaporan, tidak merepotkan, mudah saat melaporkan surat pemberitahuan tahunan, pelengkapan data saat mengisi surat pemberitahuan tahunan, mudah mengisi surat pemberitahuan tahunan bagi WP dalam melakukan kewajiban perpajakannya, Hal ini berarti semakin tinggi Penerapan Sistem E-filing maka semakin tinggi Kepatuhan WP.

Bagi pegawai KPPKP Kab.Minahasa sebaiknya ditingkatkan dalam mensosialisasikan sistem e-filling kepada wpop, agar boleh meningkatkan kepatuhan wpop. Bagi Wajib Pajak harus bisa dalam peningkatan kepatuhan agar memenuhi kewajiban pajak, melakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam administrasi perpajakan, jadi wp dapat berbuat jujur dalam pelaporan pajaknya. Bagi Peneliti Selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang sama agar menambah variabel bebas maupun terikat yang mempunyai kemungkinan pengaruh pada hubungan penerapan e-filing, kepatuhan wp atau dapat menggunakan variabel-variabel yang belum digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat ditemukan variabel baru yang akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. 2010. Panduan Penulisan Skripsi. Cetakan Kesatu. FEIS UIN Press: Jakarta.
- Abdul Rahman. 2010. Panduan pelaksanaan Administrasi Pajak: Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis Dan Perusahaan. Bandung: Nuansa.
- Adrianto Sugiarto Wiyono. 2008. "Evaluasi Prilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-filing* Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara *Online* dan *Realtime*." Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.11, No.2, al.117-132.b
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Fidel, 2010. Cara Mudah dan Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan. Jakarta: Muria Kencana.
- Kirana, Gita Gowinda. (2010). Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-filing (Kajian Empiris di Wilayah Semarang). Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik dalam pasal 1
- Lina Nurlaela, 2017 Pengaruh Penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Garut
- Restu Mutmainnah Marjan. 2014. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Formal Wajib Pajak (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Selatan). Skripsi. Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Sari Nurhidayah, 2015 Pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi pada KPP Pratama Klaten
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta

Sugiyono 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Metode Kombinasi)

Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
Jakarta: Rineka Cipta

Tri Aryobimo, Putut dan Nur cahyonowati 2012. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). Diponegoro Journal of Accounting, Volume 1, No.1, Tahun 2012, hal 2.

Wulandari Agustiniingsih, 2016 Pengaruh penerapan e-filing, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta